

SISTEM INFORMASI PEMBIAYAAN KREDIT KONSUMTIF

Sandy Kosasi

Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer Pontianak
Jalan Merdeka no. 372 Pontianak
e-mail: sandykosasi@yahoo.co.id, sandykosasi@stmikpontianak.ac.id

Abstract: Management and handling of customers' documents related to credit financing are essential factors in banking management. The management system that is unstructured and unintegrated with database and all business processes from each business function causes unproductive customers' services. The information system design of consumptive credit financing uses prototype method and the modeling uses data flow and entity relationship diagram. This research carries out the integration of information governance among business processes for all business functions so it eases to fulfill the information requirements through the database accesses at the same time. The existence of integration between applicants' and debtors' data can ease the credit marketing department to check customers' credibility, credit applications analysis and creation of loan documents required to support lending credit decisions. The application design of multiuser model system can improve employees' productivity in providing credit services, make the processes more organized and ease the coordination.

Kata kunci: pembiayaan kredit konsumtif, integrasi informasi, proses bisnis

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan nasabah akan produk dan jasa perbankan yang semakin majemuk jelas membutuhkan sistem pelayanan yang lebih baik agar dapat menjamin kelancaran dan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan dan non keuangan. Setiap perbankan harus dapat menciptakan transparansi informasi semua produk dan jasanya terutama mengenai sistem informasi pelayanan pembiayaan untuk kredit konsumtif agar nasabah mengerti dan memahami semua resiko dan keuntungannya. Peningkatan kualitas informasi sangat bergantung kepada kesiapan penerapan sistem informasi secara menyeluruh untuk semua proses bisnis. Hubungan interaksi untuk semua proses bisnis membutuhkan integrasi

informasi dalam proses pembuatan keputusan. Melalui kontribusi dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan strategi bisnis dapat meningkatkan daya saing. Sistem informasi terintegrasi untuk memperlancar kegiatan pemrosesan data nasabah mulai saat melakukan pengajuan permohonan sampai kepada pencairan dana untuk pembiayaan kredit konsumtif juga menjadi kebutuhan bagi salah satu bank swasta yang berada di lokasi Pontianak. Pihak bank tersebut sudah menggunakan program aplikasi ICBS (*Integrated Comprehensive Banking System*) dalam melayani kebutuhan nasabahnya.

Namun aplikasi ICBS ini belum memiliki fasilitas khusus untuk memproses data pembiayaan peminjaman kredit mulai dari pengajuan permohonan kredit. Kendala da-

lam penentuan maksimal kredit, perhitungan biaya-biaya yang harus dikeluarkan, perhitungan keterlambatan debitur membayar angsuran, perhitungan pelunasan kredit sebelum jatuh tempo dan analisis kemampuan membayar angsuran kredit. Data yang akan dianalisis jumlahnya banyak dan membutuhkan waktu penyelesaian yang cepat. Oleh sebab itu, dibutuhkan solusi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh analis kredit untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kenyataan ini menimbulkan ketidak-efisienan dalam pembuatan dokumen-dokumen perkreditan seperti memorandum rekomendasi kredit, surat pengantar ke notaris, surat penegasan kredit, surat perjanjian kredit, laporan penilaian jaminan dan jadwal angsuran kredit.

Penelitian sebelumnya cenderung mengarah kepada pembuatan dan penerapan sistem pakar dan penalaran berbasis kasus untuk klasifikasi pola tertentu untuk pembiayaan kredit dalam menanggulangi kredit macet, pembayaran nasabah yang tidak tepat waktu, nilai risiko kredit, ketepatan dalam penyalurannya dan penunjang keputusan penentuan kelayakan kredit. Sementara dalam penelitian ini lebih kepada pengelolaan sistem informasi pelayanan pembiayaan kredit yang bersifat konsumtif mencakup sebuah sistem secara keseluruhan dengan melibatkan berbagai proses bisnis dari setiap fungsi bisnis mulai dari proses permohonan awal hingga pencairan beserta dokumentasinya. Penelitian ini lebih mengarah kepada tata kelola dari sudut pandang informasi dalam menghasilkan sebuah perancangan sistem informasi terintegrasi agar dapat memberikan kontribusi dalam pengaksesan *database* secara bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk studi kasus di salah satu Bank Swasta Kota

Pontianak dengan metode penelitiannya *research and development*. Untuk kebutuhan perancangan aplikasinya menggunakan metode *prototipe* dan bahasa pemrograman Borland Delphi. Metode *prototipe* memiliki beberapa tahapan yaitu, diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pemakai, pengembangan *prototipe*, menentukan apakah *prototipe* dapat diterima, dan penggunaan *prototipe*. Metode pengumpulan data berasal dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan observasi untuk perolehan data langsung dengan sumber datanya, sementara data sekundernya merujuk kepada semua dokumen yang relevan. Semua responden dalam penelitian meliputi pihak eksekutif, manajemen dan semua staf bagian yang berkaitan dengan pelayanan pembiayaan kredit konsumtif dengan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanganan dan pengelolaan dokumen untuk pengajuan permohonan kredit konsumtif yang cenderung tidak lengkap dan tidak sesuai dengan nilai nominalnya seringkali menimbulkan kesulitan bagi pihak analis kredit saat melakukan proses validasi. Keterlambatan proses validasi menyebabkan analisis permohonan kredit memerlukan waktu yang relatif cukup lama. Selain itu untuk mekanisme perhitungan kreditnya seperti menentukan *plafond*, suku bunga kredit, jatuh tempo kredit, jumlah angsuran kredit, *total credit rating*, *debt burden ratio*, dan biaya-biaya yang harus dibebankan belum memiliki program aplikasi yang menangani keperluan tersebut dan untuk program ICBS tidak tersedia modul aplikasi untuk menganalisis permohonan kredit sehingga menyebabkan analisis permohonan kredit tidak selalu memberikan hasil yang akurat. Kondisi ini dapat mengakibatkan kesalahan proses perhitungan kredit dan cen-

derung memperlambat proses pembuatan keputusan persetujuan pemberian kredit kepada nasabah. Untuk proses pengesahan kredit, informasi pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang diberikan pada nasabah kurang terinci sehingga nasabah tidak dapat memperkirakan total biaya yang akan dibayar jika nasabah melakukan pelunasan kredit sebelum jatuh tempo. Untuk pembuatan dokumen pengesahan kredit seperti surat pengantar ke notaris, surat perjanjian kredit dibawah tangan dan jadwal angsuran kredit dilakukan hanya dengan melihat dan memindahkan data nasabah yang diperlukan dari simpanan data berkas permohonan kredit karena belum memiliki integrasi *database* calon debitur sehingga perlu melakukan pendataan ulang. Untuk program ICBS belum ada fasilitas pencarian data mengenai histori pembayaran kredit debitur secara spesifik.

Kenyataan yang ada jelas membutuhkan perbaikan dari sisi tata kelola sistem dan proses dalam penanganan dan memberikan pelayanan agar menjadi lebih efisien dan efektif. Usulan untuk perbaikan sistem ini diawali saat nasabah mengajukan permohonan kredit, dimana *Account Officer* harus memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai semua persyaratan yang harus dipenuhi dan dokumen persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah agar *Account Officer* dapat segera melakukan analisis permohonan kredit. Selain itu pada saat penilaian jaminan, seksi administrasi dan pelaporan kredit harus menetapkan suatu nilai standar yang ideal dari SCR (*Security Coverage Ratio*) jaminan seperti nilai SCR jaminan minimal 110% sehingga nilai SCR tersebut dapat mencakup semua kewajiban nasabah jika nasabah tersebut tidak dapat melunasi kredit yang diberikan oleh bank. Saat melakukan registrasi kredit data calon debitur harus disimpan dalam suatu aplikasi *database* yang terintegrasi dengan *database* debitur sehingga memudahkan *Account Offi-*

cer dalam melakukan analisis permohonan kredit dengan hasil yang akurat dan dapat menunjang keputusan persetujuan pemberian kredit yang efektif.

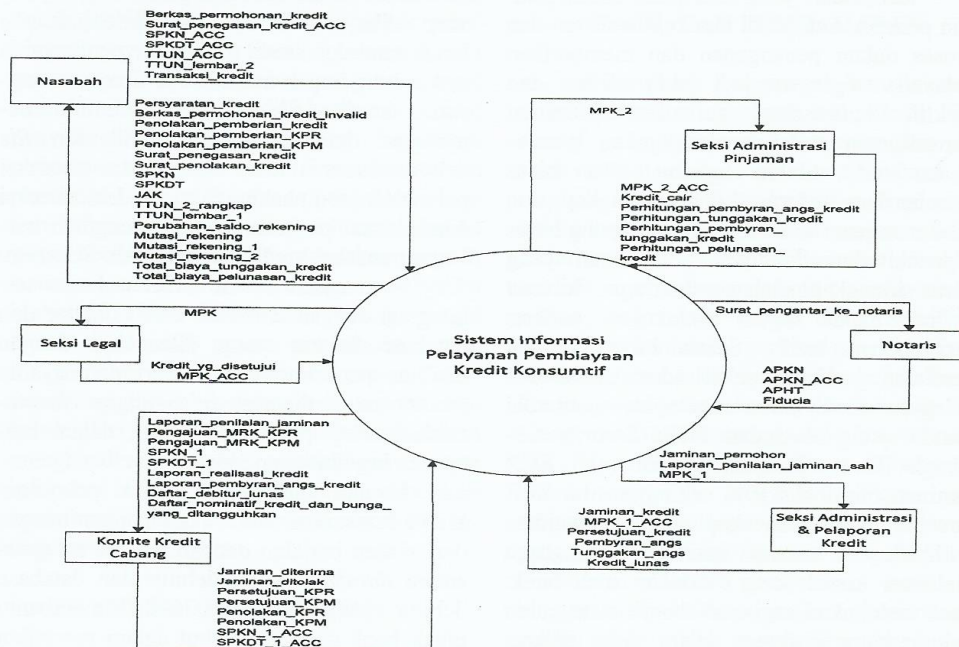
Dengan adanya integrasi antara *database* calon debitur dengan *database* debitur, maka setelah permohonan kredit disetujui oleh pihak bank, data calon debitur yang ada pada saat registrasi kredit otomatis dapat masuk pada *database* debitur sehingga tidak perlu adanya penginputan ulang data debitur dan hal tersebut juga membuat pembuatan dokumen-dokumen perkreditan menjadi lebih mudah dan efisien. Dalam surat penegasan kredit, informasi pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang diberikan pada nasabah harus merinci semua biaya yang akan dibayar jika nasabah melakukan pelunasan kredit sebelum jatuh tempo sehingga nasabah dapat memperkirakan dengan jelas total biaya pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang akan dibayar. Adanya penggolongan *file* untuk transaksi kredit seperti *file* pembayaran untuk menyimpan transaksi pembayaran angsuran kredit, *file* tunggakan untuk menyimpan data tunggakan kredit dan *file* debitur lunas untuk menyimpan transaksi pelunasan kredit sehingga memudahkan seksi administrasi pinjaman dalam mengolah berbagai transaksi kredit dari nasabah. Selain itu *file-file* transaksi kredit tersebut harus terintegrasi dengan *database* calon debitur dan *database* debitur yang dilengkapi dengan fasilitas pencarian data histori pembayaran kredit yang diperlukan sehingga memudahkan seksi pemasaran kredit dalam mengecek kredibilitas nasabah.

Usulan sistem informasi pelayanan kredit konsumtif merupakan pengembangan dari sistem berjalan dengan adanya integrasi antara *database* calon debitur dan *database* debitur yang bertujuan untuk membantu pihak bank swasta tersebut dalam penyajian informasi perkreditan yang dapat menunjang pembuatan keputusan pemberian kredit yang

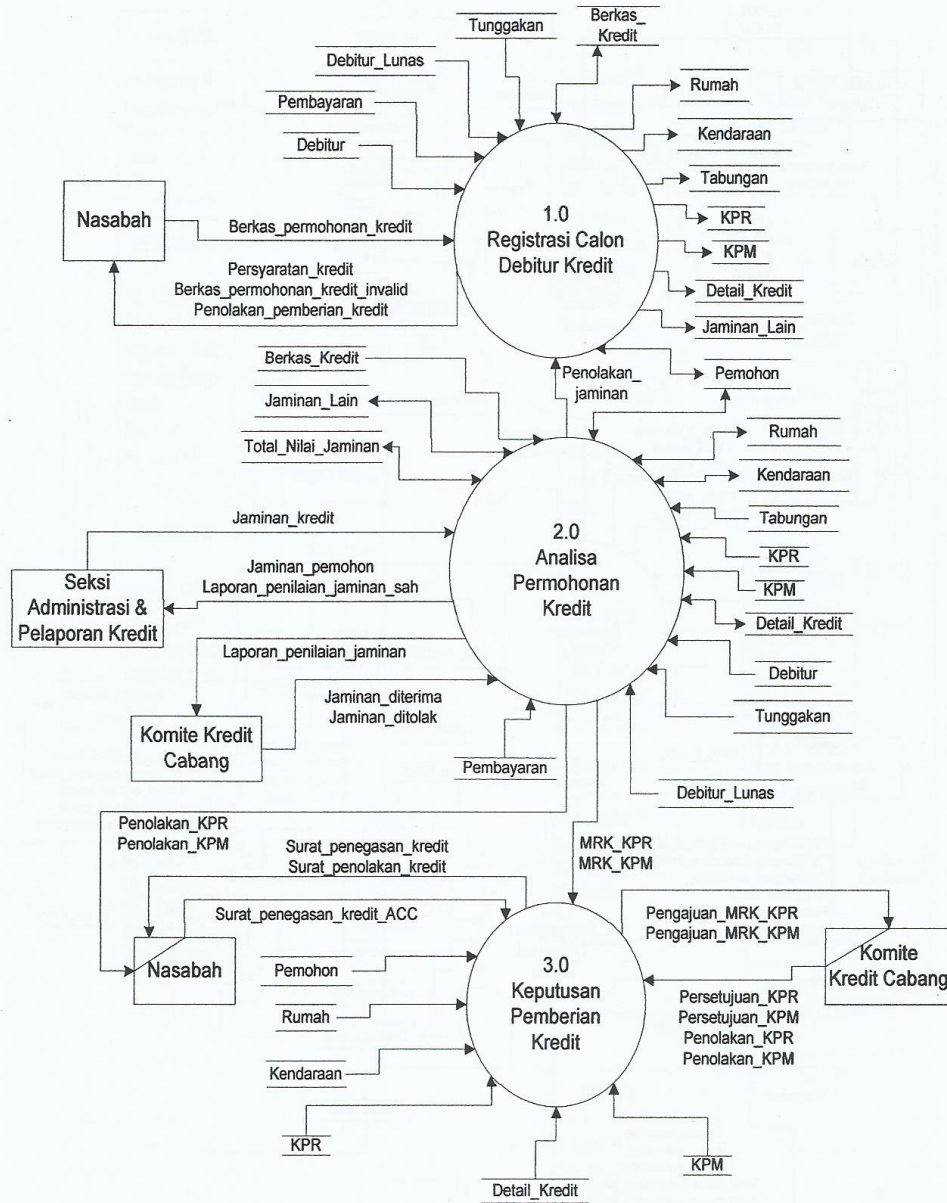
efektif. Kelebihan dari sistem informasi pelayanan kredit konsumtif meliputi ketelitian dan kecepatan dalam melakukan perhitungan kredit, kemudahan dalam melakukan pemeriksaan eksposur (pengecekan kredibilitas nasabah), adanya pengontrolan yang baik pada proses penilaian jaminan sehingga nilai maksimum kredit dan nominal kredit dapat ditentukan secara optimal sebelum masuk ke proses analisis permohonan kredit, meningkatkan keakuratan dalam proses analisis permohonan kredit, dapat memberikan informasi perkreditan secara cepat dan tepat seperti jumlah angsuran, maksimum kredit, nominal kredit yang diberikan pada nasabah, nominal kredit bersih yang diterima oleh nasabah dan informasi pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang lebih terinci, dapat meningkatkan produktivitas dari pihak bank dengan adanya pembangunan sistem infor-

masi secara terintegrasi sehingga redundansi data dapat dihindari.

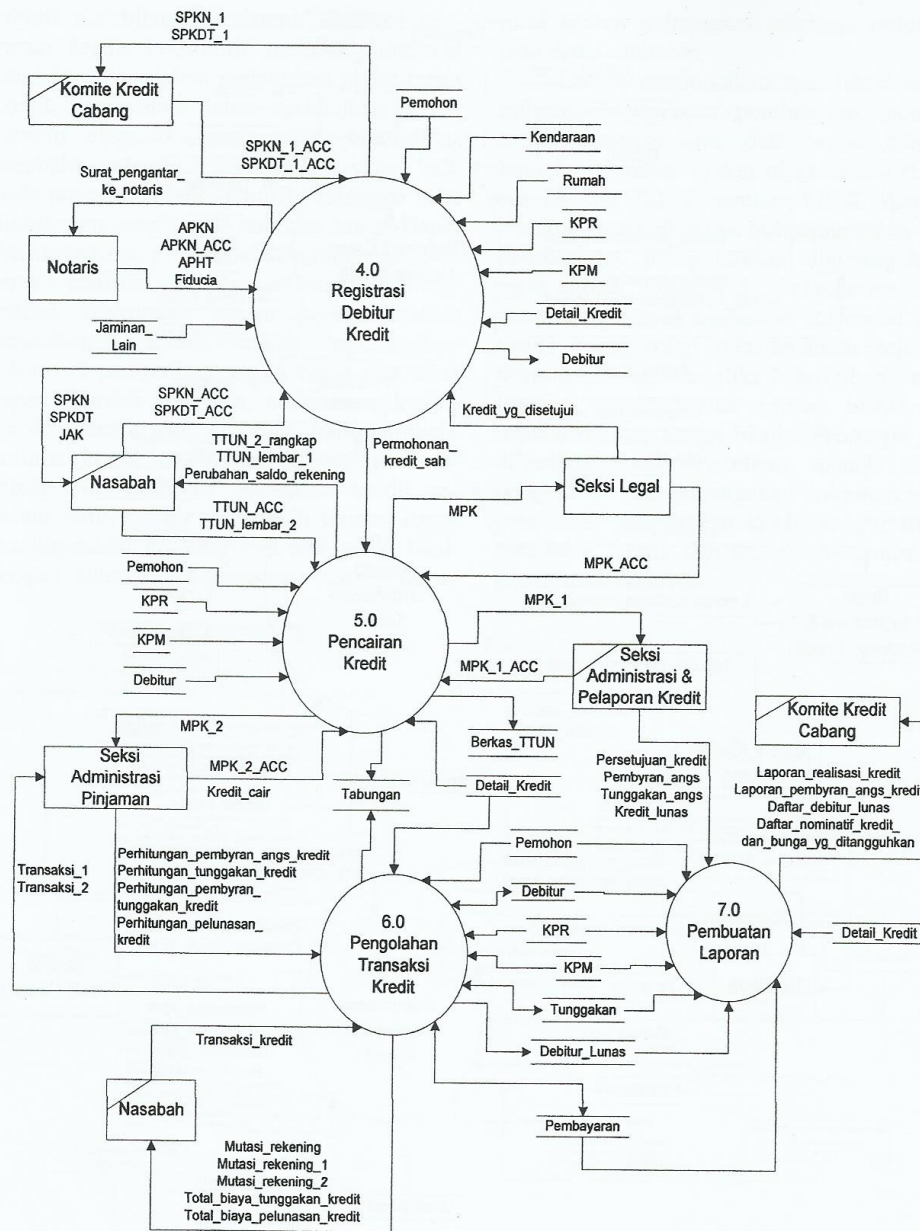
Dalam memodelkan spesifikasi sistem informasi pelayanan pembiayaan menggunakan diagram arus data untuk diagram konteks (Gambar 1) dan diagram nol (Gambar 2a dan 2b). Sementara untuk memperlihatkan keterkaitan dan hubungan relasi tabel *databasenya* menggunakan diagram hubungan entitas (Gambar 3). Selanjutnya untuk perancangan aplikasi sistem informasi pelayanan pembiayaan menghasilkan sejumlah *prototipe* yang memiliki keterhubungan informasi untuk semua proses bisnis dari masing-masing fungsi bisnis. *Prototipe* yang dihasilkan memperlihatkan sebuah sistem pengelolaan dan penanganan dokumen untuk pelayanan pembiayaan kredit konsumtif secara lebih teratur dan mudah mengontrolnya (Gambar 4 s.d. 21).



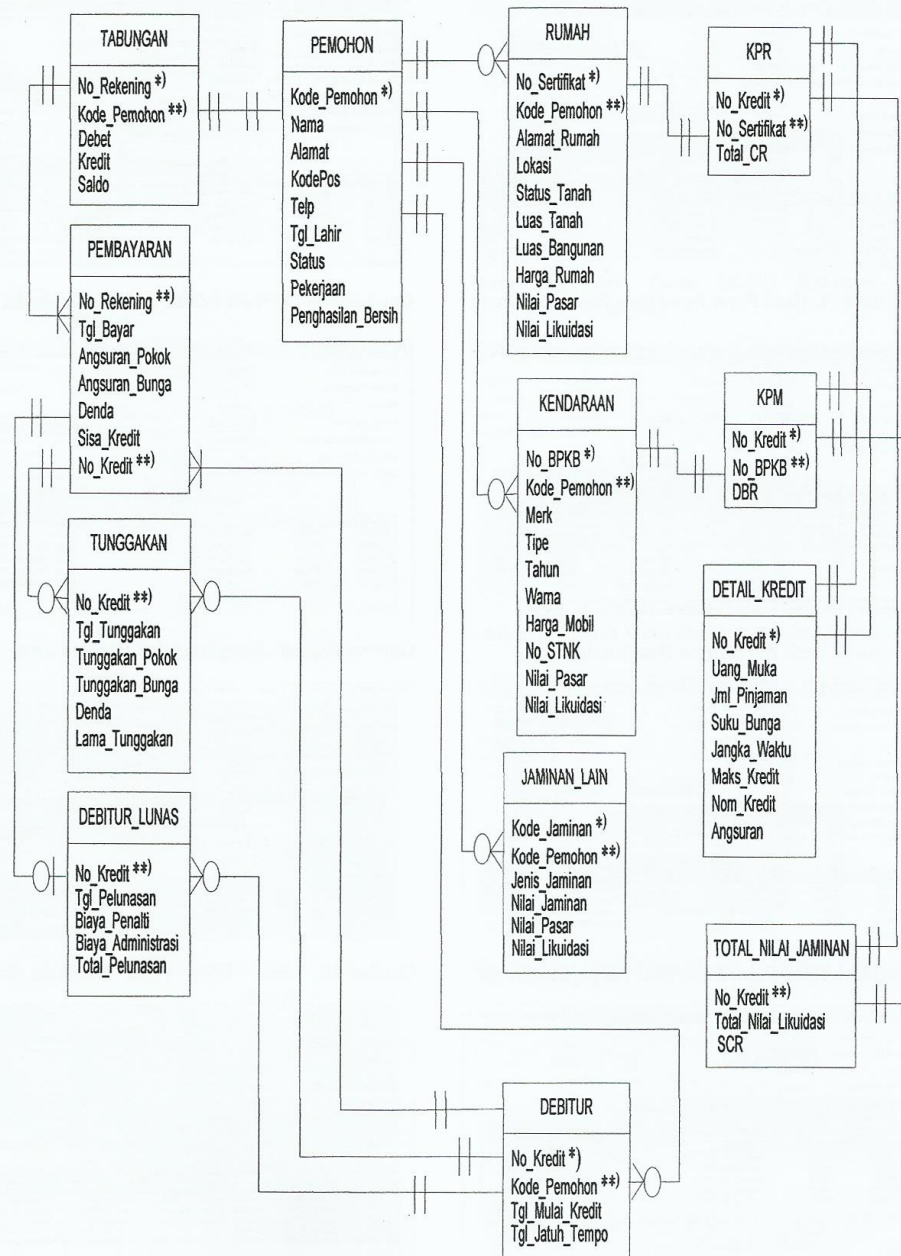
Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2a. Diagram Overview



Gambar 2b. Diagram Overview



Gambar 3. Diagram Hubungan Entitas

Periksa Eksposur | Data Pemohon | Data Rumah | Data Kredit | Data Jaminan Lain

Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 No. Rekening: 32547
 Jumlah Tabungan: Rp 26700000
 Alamat: Merdeka No. 51
 Kode Pos: 78118
 Telepon/HP: 739863
 Tgl. Lahir: 21/05/1972

Tambah | Simpan | Ubah | Hapus | Batal | Kembali

Data Pemohon

Kode Pemohon	Nama	Alamat	Kode Pos	Telepon
P0003	Inda	Tanjung Pura No. 15	78120	73671
P0004	Tom	Sunatara No. 34	78121	74555
P0005	Dina	Palmasua No. 35	78117	73711
P0006	Herman	Merdeka No. 51	78118	73986

Gambar 4. Hasil Form Input Data Pemohon Kredit

Rumah | Jaminan Lain | Nilai Jaminan

No. Sertifikat: 1723
 Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 Harga Rumah: Rp 32500000
 Nilai Pasar Rumah: Rp 31800000
 Margin of Safety: 20 %
 Nilai Likuidasi Rumah: Rp 254400000

Nilai Likuidasi Rumah

Data Rumah

No. Sertifikat	Kode Pemohon	Alamat Rumah	Lokasi	Status
1160	P0003	Isan Borjal No. 87	Jalan Protokol	BSK
1200	P0001	Gajah Mada No. 34	Jalan Protokol	SIKE
1250	P0004	Sela Budi No. 57	Jalan Kelas 1	SIKE
1723	P0006	Suprpto No. 24	Real Estate	SIKE
2500	P0002	Paris No. 29	Perum Mewah	HM

Gambar 8. Hasil Form Penilaian Jaminan Utama Kredit

Periksa Eksposur | Data Pemohon | Data Rumah | Data Kredit | Data Jaminan Lain

No. Kredit: KPR-0005
 Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 Uang Muka: 25 % = Rp 81250000
 Jumlah Pinjaman: Rp 243750000
 Jangka Waktu: 5 Tahun

Data Rincian Pinjaman

No. Kredit	Uang Muka	Jat. Pinjaman	Suku Bunga	Jangka Waktu	Maks. Kredit	Norm. Kredit
KPR-0001	28.750.000	10.250.000	11	4	105.800.000	96.250.000
KPR-0002	43.500.000	101.500.000	11	5	137.500.000	101.500.000
KPR-0003	41.400.000	96.600.000	11	5	111.520.000	96.600.000
KPR-0004	33.600.000	78.400.000	11	5	103.200.000	78.400.000
KPR-0005	81.250.000	243.750.000	11	5	276.000.000	243.750.000

Tambah | Simpan | Ubah | Hapus | Batal | Kembali

Gambar 5. Hasil Form Input Data Kredit

Rumah | Jaminan Lain | Nilai Jaminan

Kode Jaminan: J0005
 Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 Nilai Jaminan: Rp 31000000
 Nilai Pasar Jaminan: Rp 27000000
 Margin of Safety: 20 %
 Nilai Likuidasi Jaminan: Rp 21600000

Nilai Likuidasi Jaminan

Data Jaminan Lain

Kode Jaminan	Kode Pemohon	Jenis Jaminan	Nilai Jaminan	Nilai Pasar
J0003	P0004	Sertifikat No. 34	Rp 25.000.000	> 21,0
J0004	P0005	Sertifikat No. 18	Rp 18.000.000	> 15,0
J0005	P0006	Sertifikat No. 320	Rp 31.000.000	> 27,0
J0006	P0007	Sertifikat No. 119	Rp 23.000.000	> 21,7
J0007	P0009	Sertifikat No. 17	Rp 30.800.000	> 26,5

Gambar 9. Hasil Form Penilaian Jaminan Lain

Periksa Eksposur | Data Pemohon | Data Rumah | Data Kredit | Data Jaminan Lain

No. Sertifikat: 1723
 Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 Alamat Rumah: Suprpto No. 24
 Lokasi: Real Estate
 Status Tanah: SIKE
 Luas Tanah: 55 M2
 Luas Bangunan: 53 M2
 Harga Rumah: Rp 325000000

Data Rumah

No. Sertifikat	Kode Pemohon	Alamat Rumah	Lokasi	Status
1250	P0004	Sela Budi No. 57	Jalan Kelas 1	SIKE
1723	P0006	Suprpto No. 24	Real Estate	SIKE
1850	P0021	Sungai Raya Dalam No. 12	Rumah BTN	BST
2500	P0002	Paris No. 29	Perum Mewah	HM

Gambar 6. Hasil Form Input Data Pengajuan Kredit

Rumah | Jaminan Lain | Nilai Jaminan

No. Sertifikat: 1723
 Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 Total Nilai Likuidasi: Rp 276000000
 Security Coverage of Ratio: 113 %

Hitung Nilai Jaminan | Laporan Penilaian Jaminan

Total Nilai Jaminan

No. Kredit	Total Nilai Likuidasi	SCR
KPR-0003	Rp 134.400.000	115
KPR-0001	Rp 105.600.000	122
KPR-0002	Rp 348.000.000	343
KPR-0003	Rp 111.520.000	115
KPR-0004	Rp 258.400.000	330
KPR-0005	Rp 276.000.000	113

Gambar 10. Hasil Form Hasil Penilaian Jaminan Kredit

Periksa Eksposur | Data Pemohon | Data Rumah | Data Kredit | Data Jaminan Lain

Kode Jaminan: J0001
 Kode Pemohon: P0006
 Nama: Herman
 Jenis Jaminan: Sertifikat No. 320
 Nilai Jaminan: Rp 31000000

Data Jaminan Lain

Kode Jaminan	Kode Pemohon	Jenis Jaminan	Nilai Jaminan	Nilai Pasar
J0001	P0001	Sertifikat No. 27	Rp 25.000.000	> 22,0
J0002	P0002	Sertifikat No. 35	Rp 35.000.000	> 30,0
J0003	P0004	Sertifikat No. 34	Rp 25.000.000	> 21,0
J0004	P0005	Sertifikat No. 18	Rp 18.000.000	> 15,0
J0005	P0006	Sertifikat No. 320	Rp 31.000.000	> 27,0

Tambah | Simpan | Ubah | Hapus | Batal | Kembali

Gambar 7. Hasil Form Input Data Jaminan Lain

Hitung Kredit | Analisa Kredit

No. Kredit: KPR-0005
 Nama: Herman
 Maksimal Kredit: Rp 276000000
 Nominal Kredit: Rp 243750000
 Jangka Waktu: 5 Tahun
 Suku Bunga: 11 %
 Angsuran: Rp 5299716

Hitung Angsuran

Data Rincian Pinjaman

No. Kredit	Uang Muka	Jat. Pinjaman	Suku Bunga	Jangka Waktu	Maks. Kredit	Norm. Kredit
KPR-0001	28.750.000	10.250.000	11	4	105.800.000	96.250.000
KPR-0002	43.500.000	101.500.000	11	5	137.500.000	101.500.000
KPR-0003	41.400.000	96.600.000	11	5	111.520.000	96.600.000
KPR-0004	33.600.000	78.400.000	11	5	103.200.000	78.400.000
KPR-0005	81.250.000	243.750.000	11	5	276.000.000	243.750.000

Gambar 11. Hasil Form Perhitungan Angsuran

Hitung Kredit / Analisa Kredit

Kode Pemohon : P0005
 Nama : Herman
 Pekerjaan : Pengusaha
 Status : Menikah
 Pendidikan : S1
 Tanah/Tanah Lest : Nilai 25.50 juta
 Jumlah Tanggungan : 2 Orang

Referensi (Hubungan Dengan) :
 18 Jula A/C No : 32561
☐ Tidak Ada

Deposito : Nilai 10.25 juta
 Rumah Yang Dibeli : Yang Pertama
 Tanggal Inggit Jual : -

Analisa Total Credit Rating : 125

Penghasilan	Rp 15000000
Debet/Utang	Rp 15000000
Profit Margin	15 % = Rp 2250000
Biaya Pemakaian	Rp 750000
Biaya Gap	Rp 1200000
Biaya Listrik/Telp/Asi	Rp 120000
Biaya Sewa	Rp 0
Biaya Lain-lain	Rp 1800000
Pendapatan Lain-lain	Rp 0
Penghasilan Bersih	Rp 1878000

Cetak Dokumen :
 Credit Rating : -

Gambar 12. Hasil Form Analisis Permohonan Kredit

Hitung Kredit / Analisa Kredit

Kode Pemohon : P0005
 Nama : Dina
 Pekerjaan : Karyawan
 Status : Menikah
 Jumlah Tanggungan : 1 Orang

Analisa

Karyawan	Rp 7500000
Gaji Suami/Istri	Rp 9000000
Pendapatan Lain-lain	Rp 3700000
Pengeluaran Rumah Tangga	Rp 1250000
Pengeluaran Lain-lain	Rp 0
Biaya Angsuran Lain	Rp 1.640.937
Penghasilan Bersih	Rp 13450000

Cetak Dokumen :
 Debt Burden Ratio : 29 %

Gambar 13. Hasil Form Analisis Permohonan Kredit

No.Kredit : KPR-0005
 Kode Pemohon : P0005
 Nama : Herman
 Jangka Waktu : 5 Tahun
 Suku Bunga : 11 %

Maksimal Kredit : Rp 276.000.000
 Nominal Kredit : Rp 243.750.000
 Angsuran : Rp 5.299.716
 Tgl Mulai Kredit : 20/07/2005
 Tgl Jatuh Tempo : 20/07/2010

Data Debitur

No. Kredit	Kode Pemohon	Tgl. Mulai Kredit	Tgl. Jatuh Tempo
KPR-0001	P0001	20/07/2005	20/07/2010
KPR-0002	P0002	20/07/2005	20/07/2010
KPR-0003	P0003	20/07/2005	20/07/2010
KPR-0004	P0004	20/07/2005	20/07/2010
KPR-0005	P0005	20/07/2005	20/07/2010

Cetak Dokumen :
 Jadwal Angsuran Kredit : -

Gambar 14. Hasil Form Registrasi Data

No. Kredit : KPR-0003
 Nama : Toni
 Nominal Kredit : Rp 56.500.000
 Biaya Provisi : Rp 986.000
 Biaya Notaris : Rp 700.000
 Biaya Administrasi : Rp 250.000
 Biaya Polis dan Asuransi : Rp 3.000.000
 Nominal Kredit Bersih : Rp 51.684.000
 Pembayaran Kredit : Rp 101.516.000

No. Rekening : 32546
 Debet : Rp 101.516.000
 Kredit : Rp 101.516.000
 Saldo : Rp 27.778.399
 Penyesuaian Saldo : Rp 0
 Setor Uang : -

Mutasi Rekening

No. Rekening	Kode Pemohon	Debet	Kredit	Saldo
32521	P0001	Rp 2.232.149	Rp 0	12.497.029
32546	P0003	101.516.000	Rp 0	27.778.399
32547	P0006	Rp 5.313.848	Rp 0	20.290.906
32553	P0007	Rp 5.653.000	Rp 0	15.600.000

Gambar 15. Hasil Form Pencairan Kredit

Setor Angsuran **Pembayaran Angsuran** **Tunggakan Angsuran** **Penulisan Kredit**

No. Kredit : KPR-0005
 Tgl. Setor : 22/06/2005
 Nama : Herman
 No. Rekening : 32547

Angsuran : Rp 5.299.716
 Debet : Rp 5.299.716
 Kredit : Rp 5.299.716
 Saldo : Rp 25.604.754

Setor Angsuran **Bayar Angsuran**

Mutasi Rekening

No. Rekening	Kode Pemohon	Debet	Kredit	Saldo
32521	P0001	Rp 2.232.149	Rp 0	12.497.029
32546	P0003	Rp 2.105.919	Rp 0	32.694.399
32547	P0006	Rp 0	5.299.716	25.604.754
32567	P0002	Rp 2.206.856	Rp 0	15.600.000
32572	P0004	Rp 2.591.883	Rp 0	31.586.289
32578	P0005	Rp 5.139.797	Rp 0	16.193.156

Gambar 16. Hasil Form Mutasi Rekening-Setor Angsuran

Setor Angsuran **Pembayaran Angsuran** **Tunggakan Angsuran** **Penulisan Kredit**

No. Kredit : KPR-0005
 Tgl. Setor : 22/06/2005
 Nama : Herman
 No. Rekening : 32547

Angsuran : Rp 5.299.716
 Debet : Rp 5.299.716
 Kredit : Rp 5.299.716
 Saldo : Rp 25.604.754

Setor Angsuran **Bayar Angsuran**

Mutasi Rekening

No. Rekening	Kode Pemohon	Debet	Kredit	Saldo
32521	P0001	Rp 2.232.149	Rp 0	12.497.029
32546	P0003	Rp 2.105.919	Rp 0	32.694.399
32547	P0006	Rp 0	5.299.716	25.604.754
32567	P0002	Rp 2.206.856	Rp 0	15.600.000
32572	P0004	Rp 2.591.883	Rp 0	31.586.289
32578	P0005	Rp 5.139.797	Rp 0	16.193.156

Gambar 17. Hasil Form Data Tunggakan Angsuran

Setor Angsuran **Pembayaran Angsuran** **Tunggakan Angsuran** **Penulisan Kredit**

No. Kredit : KPR-0005
 Tgl. Setor : 22/06/2005
 Nama : Herman
 No. Rekening : 32547

Angsuran : Rp 5.299.716
 Debet : Rp 5.313.848
 Kredit : Rp 5.313.848
 Saldo : Rp 20.290.906

Setor Angsuran **Bayar Angsuran**

Mutasi Rekening

No. Rekening	Kode Pemohon	Debet	Kredit	Saldo
32521	P0001	Rp 2.232.149	Rp 0	12.497.029
32546	P0003	Rp 2.105.919	Rp 0	32.694.399
32547	P0006	Rp 5.313.848	Rp 0	20.290.906
32567	P0002	Rp 2.206.856	Rp 0	15.600.000
32572	P0004	Rp 2.591.883	Rp 0	31.586.289
32578	P0005	Rp 5.139.797	Rp 0	16.193.156

Gambar 18. Hasil Form Mutasi Rekening Angsuran

Periksa Eksposur **Data Pemohon** **Data Kenderaan** **Data Kredit** **Data Jaminan Lain**

Nama : Toni
 Tgl. Lahir : 13/09/1970
 Kredibilitas : Tidak Baik

Tunggakan Kredit

nama	no. kredit	tgl. tunggakan	tunggakan pokok	tunggakan bunga	denda
Toni	KPR-0001	24/09/2005	Rp 2.234.888	Rp 350.102	Rp 1
Toni	KPR-0004	24/09/2005	Rp 594.977	Rp 709.629	Rp 1

Total Tunggakan Yang Harus Dilunasi : Rp 4.312.474

Gambar 19. Hasil Form Pemeriksaan Eksposur

Setor Angsuran	Pembayaran Angsuran	Tunggakan Angsuran	Pelunasan Kredit
No Kredit	KPR-0005		
Nama	Herman		
Tgl Bayar	22/08/2005		
Angsuran Pokok	Rp 3.065.341		
Angsuran Bunga	Rp 2.234.375		
Denda	Rp 14.133		
Sisa Kredit	Rp 240.884.659		

No Kredit	No Rekening	Tgl Bayar	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Denda	Sisa K
KPR-0001	32521	21/08/2005	Rp 1.438.551	Rp 790.625	Rp 2.972.54.81	
KPR-0002	32567	20/08/2005	Rp 1.276.439	Rp 930.417	Rp 0.100.22	
KPR-0003	32548	22/08/2005	Rp 1.214.818	Rp 885.500	Rp 5.621.55.38	
KPR-0004	32572	23/08/2005	Rp 965.939	Rp 718.667	Rp 5.819.77.41	
KPR-0005	32547	22/08/2005	Rp 3.065.341	Rp 2.234.375	Rp 14.133.240.68	

Gambar 20. Hasil Form Data Pembayaran Angsuran

Setor Angsuran	Pembayaran Angsuran	Tunggakan Angsuran	Pelunasan Kredit
No Kredit	KPR-0009	Sisa Kredit	Rp 59.438.053
Tgl Pelunasan	16/12/2005	Angsuran Bunga	Rp 534.832
Nama	Udin	Biaya Penalti	Rp 594.381
No Rekening	32594	Biaya Administrasi	Rp
		Total Pelunasan	Rp 60.567.265

No Kredit	Tgl Pelunasan	Biaya Penalti	Biaya Administrasi	Total Pelunasan
KPR-0007	20/12/2005	Rp 2.728.735	Rp 0	Rp 94.054.498
KPR-0009	21/12/2005	Rp 3.472.219	Rp 0	Rp 115.695.099
KPR-0008	18/12/2005	Rp 671.070	Rp 0	Rp 58.376.769
KPR-0009	16/12/2005	Rp 594.381	Rp 0	Rp 60.567.265
KPR-0010	22/12/2005	Rp 2.577.558	Rp 0	Rp 262.671.149

Gambar 21. Hasil Form Data Pelunasan Kredit Sebelum Jatuh Tempo

Deskripsi representasi model dari usulan sistem diawali dengan proses registrasi calon debitur kredit ditampilkan persyaratan kredit yang harus dipenuhi agar nasabah dapat mengetahui secara jelas dokumen-dokumen persyaratan kredit yang harus diserahkan sebagai syarat pengajuan permohonan kredit pada pihak bank. Pada proses ini *Account Officer* dapat langsung melakukan pengecekan kredibilitas nasabah dengan menginput identitas nama dan tanggal lahir nasabah, kemudian komputer akan melakukan pencarian data dan menampilkan histori pembayaran kredit nasabah. Proses pemeriksaan kelengkapan dokumen nasabah pada sistem berjalan diperbaiki dengan proses validasi pemasukan data untuk mengecek kelengkapan dan keabsahan data yang diinput. Selain itu proses menyerahkan fotokopi dokumen jaminan diperbaiki dengan proses mentransfer data jaminan pemohon sehingga pentaksasi

dapat langsung mengakses data jaminan kredit dalam melakukan penilaian jaminan. Dalam melakukan perhitungan kredit, *Account Officer* sudah mendapatkan masukan nilai maksimal kredit dan nominal kredit dari hasil penilaian jaminan sehingga *Account Officer* cukup menghitung jumlah angsuran kredit dengan memasukkan suku bunga. Selain itu dalam analisis permohonan kredit, *Account Officer* dibantu oleh pro-gram aplikasi yang mengintegrasikan *data-base* calon debitur dengan *database* debitur sehingga memudahkan dalam perhitungan *credit rating* dan *debt burden ratio* serta dapat mencetak *draft* analisis kredit yang diperlukan untuk memberikan informasi perkreditan yang cepat dan akurat untuk menunjang keputusan pemberian kredit yang efektif. Adanya penggunaan program aplikasi *database* calon debitur dan *database* debitur menyebabkan pembuatan dokumen-dokumen perkreditan menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat mencetak langsung dokumen kredit yang diperlukan dengan memilih jenis dokumen kredit yang ingin disajikan serta pemindahan langsung data permohonan kredit ke data debitur oleh seksi legal tanpa perlu adanya penginputan ulang data debitur oleh seksi administrasi dan pelaporan kredit. Dalam surat penegasan kredit telah dicantumkan rincian biaya pelunasan kredit agar nasabah dapat memperkirakan total biaya pelunasan kredit sebelum jatuh tempo. Selain itu tanda terima uang nasabah yang dihasilkan dapat menyajikan potongan-potongan biaya yang dibebankan dari pelaksanaan kredit dan nominal kredit bersih yang diterima oleh nasabah. Adanya penggolongan *file* untuk transaksi kredit seperti *file* pembayaran, tunggakan, dan debitur lunas memudahkan seksi administrasi pinjaman dalam menangani setiap transaksi kredit yang terjadi dan dapat menyajikan laporan realisasi kredit, laporan pembayaran angsuran kredit, daftar nominatif kredit dan bunga yang ditanggihkan, dan

daftar debitur lunas yang lebih spesifik untuk setiap jenis kredit konsumtif dan setiap debitur per bulan.

Usulan hasil *prototipe* perancangan sistem informasi pelayanan pembiayaan kredit konsumtif ini memberikan sejumlah keuntungan dan manfaat. Adanya penetapan nilai SCR jaminan yang ideal dan penentuan kelayakan penerimaan jaminan secara komputerisasi yang dapat merelasikan data jaminan dan data pinjaman sehingga nilai maksimum kredit dan nominal kredit dapat ditampilkan secara otomatisasi dan akurat.

Adanya integrasi antara data pemohon dengan data debitur, maka dapat mempermudah seksi pemasaran kredit dalam melakukan pengecekan kredibilitas nasabah, analisis permohonan kredit dan menghasilkan dokumen-dokumen perkreditan yang diperlukan untuk keputusan pemberian kredit.

Data disimpan dalam *database* yang ada dalam rancangan aplikasi yang sama sehingga mempermudah proses penginputan, pemantauan, penghapusan, pemindahan data dari pemohon ke debitur kemudian dapat juga dipindahkan ke data debitur yang telah melunasi kredit. Melalui sistem informasi ini dapat mempermudah proses pelaksanaan pemberian kredit kepada pemohon mulai dari informasi maksimal kredit yang dapat diperoleh dan biaya-biaya yang akan dibebankan kepada pemohon serta persyaratan kredit yang harus dipenuhi. Model rancangan ini bersifat *multiuser* sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan yang terlibat dalam pelayanan kredit dan proses kerja yang lebih baik dari setiap bagian yang berkaitan dengan adanya wewenang pengaksesan untuk melakukan fasilitas yang dapat berkomunikasi secara langsung.

PENUTUP

Sistem informasi pelayanan pembiayaan menyajikan informasi mengenai per-

syarat kredit, nilai likuidasi jaminan, *security coverage ratio* (SCR), jumlah angsuran kredit, maksimal kredit, nominal kredit, *credit rating*, *debt burden ratio*, mutasi rekening akibat terjadinya berbagai transaksi kredit, jumlah pembayaran angsuran pokok dan angsuran bunga setiap bulan, total tunggakan pokok dan tunggakan bunga yang harus dilunasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran kredit, sisa hutang pokok, total biaya pelunasan kredit sebelum jatuh tempo serta kredibilitas nasabah. Dokumen berupa laporan penilaian jaminan, *draft* analisis kredit yang terdiri dari kredit pemilihan rumah, kemampuan membayar angsuran, penghasilan nasabah, memorandum rekomendasi kredit, surat pengantar ke notaris, surat penegasan kredit, surat perjanjian kredit, memorandum pembukuan kredit, jadwal angsuran kredit, tanda terima uang nasabah, laporan realisasi kredit, laporan pembayaran angsuran kredit, daftar nominatif kredit, bunga yang ditangguhkan, dan daftar debitur lunas.

Untuk menghindari kekeliruan dalam menentukan kelayakan penerimaan jaminan dan penentuan maksimal kredit, perlu nilai SCR yang ideal dalam analisis jaminan dan penggunaan program yang dapat mengontrol penilaian jaminan dan analisis permohonan kredit. Informasi perkreditan yang diberikan kepada nasabah harus lengkap, jelas dan akurat termasuk rincian biaya-biaya yang timbul akibat pelaksanaan kredit dan biaya-biaya yang harus dibayar pada saat pelunasan kredit sebelum jatuh tempo sehingga nasabah mengetahui nominal kredit yang diterimanya dan dapat memperkirakan total biaya pelunasan kredit yang harus dibayar sebelum jatuh tempo. *Prototipe* yang dihasilkan diharapkan dapat diintegrasikan dengan program *BI Checking* agar dapat melakukan pengecekan kredibilitas nasabah yang ada pada bank-bank yang lain sehingga pengontrolan untuk keputusan pemberian kredit menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfyanti, Ita. And Purwanto, Edy. 2012. *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kelayakan Kredit Pinjaman pada Bank Rakyat Indonesia Unit Segiri Samarinda dengan Metode Fuzzy MADM (Multiple Attribute Decision Makin) Menggunakan SAW (Simple Additive Weighting)*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (Semantik 2012), Semarang, 23 Juni 2012, hal 119-124.
- Fathi, Madjid., Holland, Alexander., Ansari, Fazel., and Weber, Christian. 2010. *Integrated Systems, Design and Technology: Knowledge Transfer in New Technologies*, Springer Science.com.
- Kendall, Kenneth E., and Kendall, Julie E., 2013, *Systems Analysis and Design*, 9th Edition, Prentice-Hall, Inc.
- Laudon, Kenneth., and Laudon, Jane P. 2013. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. 13th Edition, Prentice-Hall Inc.
- Nuraeni, Fitri., Saputra, Rahadi Deli., and Uryani, Neneng Sri. 2013. *Algoritma C 4.5 Untuk Klasifikasi Pola Pembayaran Kredit Motor pada Perusahaan Pembiayaan (Leasing)*. Prosiding Seminar Nasional Informatika (SNIf 2013), STMIK Potensi Utama Medan, 7 September 2013, hal 245-250.
- Prayetno and Muslihudin. 2013. *Model Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kelayakan Pemberian Kredit*. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*. Vol. 1 No. 1 Juli 2013, hal 248-258.
- Shelly, Gary B., and Rosenblatt, Harry J. 2012, *Systems Analysis and Design*. 9th Edition, Course Technology, Cengage Learning.
- Sonjaya, Hendro P., Tacbir., dan Renaldi, Faiza. 2013. *Penerapan Algoritma Fuzzy C-Means (FCM) Dalam Penentuan Kelayakan UMKM di Kota Cimahi Untuk Mendapatkan Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat)*. Prosiding Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya (SNIA 2013), Jurusan Informatika FM-IPA Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), Bandung, 18 Desember 2013, hal 228-234.
- Turban, Efraim., Volonino, Linda and Wood, Gregory R. 2013. *Information Technology for Management: Advancing Sustainable Profitable Business Growth*. 9th Edition, Wiley, Inc.